

Cloud Computing

Chapter 1 : Pendahuluan

STMIK WIDYA PRATAMA PEKALONGAN

Kontrak Perkuliahan

Pengampu

Nama : M. Faizal Kurniawan, M.Kom.

• TTL: Semarang, 18 Maret 1985

• Hp : 085876881288

Alamat : Yosorejo Pekalongan

– TK : TK Sudirman Pekalongan

SD : SDN Medono 07, SDN Poncol 02

- SMP : SMP Islam Pekalongan

– SMA : SMAN 03 Pekalongan

S1 : STMIK Widya Pratama

S2 : Udinus Semarang

Tentang Mata Kuliah

Kode MK : KB124

Nama MK : Cloud Computing

• SKS : 4 SKS (2T/2P)

TIK

Mahasiswa memahami tentang konsep dan alur kerja layanan Cloud Computing

Penilaian

Presensi : 10%

• Tugas : 20%

• Respon : 20%

• UTS : 25%

• UAS : 25%

<u>Catatan</u>

Presensi sangat memengaruhi nilai akhir

CLOUD COMPUTING

CHAPTER 1
PENDAHULUAN

- Silakan sebutkan layanan-layanan cloud yang Anda ketahui atau yang pernah Anda gunakan.
- Menurut Anda apa itu layanan cloud ?

 Cloud Computing yang dalam pengertian bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi komputasi awan.

 Seluruh nama besar seperti IBM, Microsoft, Google, dan Apple saat ini sedang terlibat dalam peperang an untuk menjadi penguasa terbesar terhadap layanan ini.

Contoh perusahaan besar pengembang layanan cloud computing antara lain:

- IBM
 - https://www.ibm.com/cloud/
- Microsoft
 - https://azure.microsoft.com/id-id/
- Google
 - https://cloud.google.com/
- Apple
 - https://www.apple.com/id/icloud/
- Amazon
 - https://aws.amazon.com/

Definisi Cloud Computing (1)

- Cloud Computing adalah gabungan pemanfaatan teknologi komputer ('komputasi') dan pengembangan berbasis Internet ('awan').
 - Awan (cloud) adalah metafora dari internet, sebagaimana awan yang sering digambarkan di diagram jaringan komputer, awan (cloud) dalam Cloud Computing juga merupakan abstraksi dari infrastruktur kompleks yang disembunyikannya.
 - Internet Cloud adalah suatu model komputasi di mana kapabilitas terkait teknologi informasi disajikan sebagai suatu layanan, sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet.

Definisi Cloud Computing (2)

 Cloud Computing adalah suatu konsep umum yang mencakup SaaS (software as a service), Web 2.0, dan tren teknologi terbaru lain yang dikenal luas, dengan tema umum berupa ketergantungan terhadap Internet untuk memberikan kebutuhan komputasi pengguna.

Definisi Cloud Computing (3)

 Cloud computing adalah istilah untuk kegiatan menyelesaikan suatu proses atau perhitungan melalui internet dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu kumpulan komputer yang saling terhubung di suatu tempat.

Definisi Cloud Computing (4)

 Cloud computing adalah teknologi yang menggunakan internet dan server pusat yang jauh untuk menjaga/mengelola data dan aplikasi.

Definisi Cloud Computing (5)

 Cloud Computing secara sederhana dapat didefinisikan adalah "layanan teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan atau diakses oleh pelanggannya melalui jaringan internet". Kata - kata "Cloud" sendiri merujuk kepada simbol awan yang di dunia TI digunakan untuk menggambarkan jaringan internet (internet cloud).

Definisi Cloud Computing (6)

 Cloud Computing bisa diartikan sebagai suatu model yang memungkinkan jaringan dapat diakses dengan mudah sesuai kebutuhan di berbagai lokasi dimana model ini memungkinkan untuk mengumpulkan sumber daya komputasi seperti network, server, storage, aplikasi dan services dalam satu wadah.

Definisi Cloud Computing (7)

 Menurut sebuah makalah tahun 2008 yang dipublikasikan IEEE Internet Computing Cloud Computing merupakan suatu paradigma dimana suatu informasi secara permanen tersimpan di server (di Internet) dan tersimpan secara sementara di computer pengguna (client) termasuk di dalamnya adalah desktop, computer tablet,notebook, sensor - sensor dan lain lain.

- Cloud ini telah menjadi backbone dan infrastruktur pendukung baik di Google, Facebook, Yahoo maupun diberbagai dotcom dunia.
- Mekanisme backup dan recovery yang dijadikan standar operasi pemeliharaan sistem, telah bertransformasi menjadi real time data warehousing, karena penambahan informasi tidak memungkinkan dibackup kembali. Karena sistem harus berjalan 24 jam setiap hari dan tidak boleh ada masalah.

Karakteristik Cloud Computing

- On-Demand Self-Services
- Broad Network Access
- Resource Pooling
- Rapid Elasticity
- Measured Service

On-Demand Self-Services

 Pengguna dapat berlangganan hanya yang dia butuhkan saja, dan membayar hanya untuk yang mereka gunakan saja dan dapat dilakukan secara mandiri dan instant.

Misalkan sebuah sebuah internet service provider menyediakan 5 macam pilihan atau paket-paket internet dan user hanya mengambil 1 paket internet maka user hanya membayar paket yang diambil saja.

Broad Network Access

 Layanan harus terhubung melalui jaringan pita lebar (jaringan kecepatan tinggi) dan layanan cloud computing harus dapat diakses dari mana saja, kapan saja, dengan alat apa pun, asalkan kita terhubung ke jaringan layanan

Resource Pooling

 Sebuah layanan cloud computing harus tersedia secara terpusat dan dapat membagi sumber daya secara efisien. Karena cloud computing digunakan bersama-sama oleh berbagai pelanggan, penyedia layanan harus dapat membagi beban secara efisien, sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan mekanisme multi-tenant.

Mekanisme multi-tenant ini memungkinkan sejumlah sumber daya komputasi digunakan secara bersamasama oleh sejumlah user, dimana sumber daya tersebut baik yang berbetuk fisik atau virtual, dapat dialokasikan secara dinamis untuk kebutuhan pengguna / pelanggan sesuai permintaan.

Rapid Elasticity

- Sebuah layanan cloud computing harus dapat menaikkan (atau menurunkan) kapasitas sesuai kebutuhan.
- Pengguna dapat menambah atau mengurangi jenis dan kapasitas layanan yang dia inginkan kapan saja dan sistem selalu bisa mengakomodasi perubahan tersebut.

Misalkan pada layanan storage service, apabila kebutuhan user untuk menyimpan data, maka user dengan mudah dapat mengupgrade spacenya

Measured Service

- Sebuah layanan cloud computing harus disediakan secara terukur, karena nantinya akan digunakan dalam proses pembayaran.
- Harap diingat bahwa layanan cloud computing dibayar sesuai penggunaan, sehingga harus terukur dengan baik.

Implementasi Cloud Computing

- SaaS Software as a Service, berbentuk aplikasi, contohnya adalah Salesforce, NetSuite
- PaaS Platform as a Service, implementasi dari database, file system, web server, middleware, contohnya adalah Heroku, Engine Yard, Azure
- IaaS Infrastructure as a Service, berbentuk virtualisasi dari infrastruktur seperti Amazon, Rackspace

Cara Kerja Cloud Computing

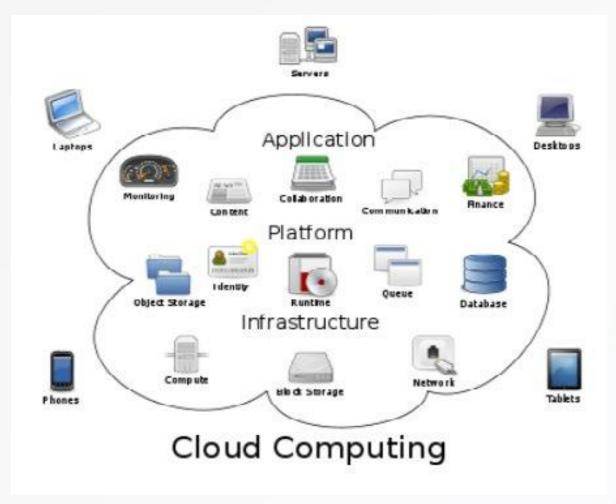


Diagram konsepsual dari Komputasi awan

Resiko Cloud Computing

- Service Level
- Privacy
- Compliance
- Data Ownership
- Data Mobility

Service Level

 Cloud provider mungkin tidak akan konsisten dengan performance dari application atau transaksi. Hal ini mengharuskan anda untuk memahami service level yang anda dapatkan mengenai transaction response time, data protection dan kecepatan data recovery.

Privacy

 Karena orang lain / perusahaan lain juga melakukan hosting kemungkinan data anda akan keluar atau di baca oleh pemerintah U.S. dapat terjadi tanpa sepengetahuan anda atau approve dari anda.

Compliance

 Anda juga harus memperhatikan regulasi dari bisnis yang anda miliki, dalam hal ini secara teoritis cloud service provider diharapkan dapat menyamakan level compliance untuk penyimpanan data di dalam cloud, namun karena service ini masih sangat muda anda diharapkan untuk berhati hati dalam hal penyimpanan data.

Data Ownership

 Apakah data anda masih menjadi milik anda begitu data tersebut tersimpan di dalam cloud? mungkin pertanyaan ini sedikit aneh, namun anda perlu mengetahui seperti hal nya yang terjadi pada Facebook yang mencoba untuk merubah terms of use aggrement-nya yang mempertanyakan hal ini.

Data Mobility

 Apakah anda dapat melakukan share data diantara cloud service? dan jika anda terminate cloud